

## **Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPAS di SD N Madyotaman Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023**

**Windi Asytri<sup>1</sup>, Anita Trisiana<sup>2</sup>, Mukhlis Mustofa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Slamet Riyadi

e-mail: [windiasytri@gmail.com](mailto:windiasytri@gmail.com)

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of the project-based learning model on IPAS learning outcomes in Kegiatan Ekonomi material at the fourth-grade students of SON Madyotaman Surakarta in the 2022/2023 academic year. This research was a quantitative experimental research with a one group pretest posttest design. The population and research sample used were students in class IV of SDN Madyotaman Surakarta with a total of 27 students. The research sampling technique used was saturated sampling. Data collection techniques were through observation, interviews, tests, and documentation. The test was carried out twice which was to find out the increase in student learning outcomes before and after being given treatment. Instrument tests were carried out at SDN Madyotaman by using 5 essays questions that had previously been tried out. After that, the results were analyzed using validity and reliability tests. The result of the validity test was that there were 3 invalid essays questions and 7 valid essays questions. The result of the reliability test was 0.841. The data analysis technique was through a prerequisite test using the Kolmogorov Smirnov formula and hypothesis testing was by using the paired sample t-test formula. Based on the analysis, the result was that the pretest mean score was 50.56. Meanwhile, the post-test mean score was 86.3. This showed that there was an increase between pretest and posttest. The results of data analysis using the paired sample t-test formula showed that the value of  $t\text{-count} = t = \text{table}$  with  $db = (n-1)$  so that  $(27-1) = 26$  at the 5% sig level was 1.706. So, it could be concluded that  $t\text{-count} > t\text{-table}$  or  $48.250 > 1.706$  which meant that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. The conclusion of the study stated that there is an influence from the use of the project-based learning model on IPAS learning outcomes at the fourth-grade students of SDN Madyotaman Surakarta in the 2022/2023 academic year.

**Keywords:** *Learning Outcomes, IPAS, Project Based Learning*

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain *One grup Pretest-Posttest Desain*. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Madyotaman Surakarta berjumlah 27 peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Tes dilakukan dua kali untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberi *treatment*. Uji coba instrumen dilakukan di SD Negeri Madyotaman dengan 5 soal uraian yang sudah dilakukan *Try Out* terlebih dahulu yang kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas terdapat 3 soal yang tidak valid dan 7 soal valid. Hasil uji realibilitas adalah 0.841. Teknik analisis data berupa uji prasyarat menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan uji hipotesis dengan rumus *paired sample t-test*. Berdasarkan analisis dari hasil *pretest* memperoleh rata-rata sebesar 50.56 sedangkan hasil *posttest* rata-rata yang diperoleh adalah 86.3. Hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis data menggunakan *paired sample t-test*, memperoleh nilai  $t_{hitung} = 48.250$  dan  $t_{tabel}$  dengan

$d.b = (n-1)$  sehingga  $(27-1) = 27$  pada taraf sig sebesar 5% yaitu 1.706 . Sehingga disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $48.250 > 1.706$  yang mempunyai arti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD N Madyotaman Surakarta tahun 2022/2023.

**Keywords :** Hasil Belajar, IPAS, *Project Based Learning*

## PENDAHULUAN

Menurut Kepmendikbudristek No.56 Tahun 2022 tentang penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran merupakan usaha pemerintah untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran akibat pandemi Covid 19. Pemerintah menerapkan kurikulum baru yang berfokus pada penguatan kompetensi. Kurikulum Merdeka menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum Merdeka adalah model pembelajaran *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek / tugas terstruktur (*Project Based Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang membutuhkan suatu pembelajaran komprehensif dimana lingkungan belajar peserta didik didesain agar peserta didik dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya (Depdiknas.2013:7). Pendekatan ini memfasilitasi peserta didik untuk bekerja secara mandiri dalam membentuk pembelajaran dan mengaplikasikan dalam produk nyata.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Dalam model pembelajaran *Project Based Learning* guru berperan hanya sebagai fasilitator, dan peserta didik menetapkan tujuan proyek.

Proses pembelajaran yang menggunakan model *Project Based Learning* biasanya memakan banyak waktu untuk memecahkan suatu masalah, untuk mengatasi hal tersebut pendidik memfasilitasi peserta didik untuk memecahkan masalah, membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meminimalis dan menyediakan peralatan yang sederhana dan terdapat di lingkungan sekitar, serta memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya.

Manfaat Pembelajaran *Project Based Learning* ditinjau dari hasil belajar antara lain: 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan pekerjaan penting dan meningkatkan motivasi belajarnya 2) Lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis. 3) Menjadikan peserta didik lebih dinamis dan berhasil dalam mengatasi masalah yang kompleks. 4) meningkatkan kerja sama kelompok 5) Meningkatkan peserta didik untuk menciptakan dan melatih kemampuan relasional. 6) Melatih kemampuan peserta didik dalam mengolah sumber. 7) memberikan wawasan kepada peserta didik dalam pembelajaran dan latihan dalam mengkoordinasikan tugas. 8) Memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik yang melibatkan mereka secara kompleks. 9) Membuat suasana belajar yang menyenangkan.( Daryanto dan Rahardjo, 2012: 162)

Konteks dunia nyata yang abad ini selalu berbasis proyek adalah salah satu keunggulan utama dari PjBL. Oleh karena itu, memastikan peserta didik belajar pada dunia nyata adalah suatu keharusan. Di dalam kurikulum Merdeka penggunaan proyek atau kegiatan nyata sebagai inti dari pembelajaran. Dalam pembelajaran PjBL peserta didik akan mengeksplorasi, mengevaluasi, menginterpretasi, mengsistematisasikan dan mengolah informasi lainnya untuk menciptakan berbagai bentuk belajar yang sesuai

dengan pekerjaan nyata di lapangan. Adanya kelebihan-kelebihan tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Yosafat Anton Christian pada tahun 2021 yang berjudul “ Meta Analisis Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa *Project Based Learning* memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil nilai *effect size* sebesar 1,063 dan dapat dilihat dari table interpretasi Cohen’s.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Richard Adony dkk. di SD N Gendongan 02 Salatiga tahun 2019 dengan judul “Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa ada peningkatan kreativitas peserta didik di kelas III SD N Gendongan 02 Salatiga melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Pernyataan itu dapat dibuktikan melalui peningkatan hasil rata-rata sebesar 53% dengan kategori rendah menjadi 68% skor rata-rata dengan kategori sedang pada siklus I dan pada siklus II skor rata-rata sebesar 81% dengan kategori tinggi.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas sebagian besar masih dominan dengan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Berdasarkan hal itu, pembelajaran di kelas menjadi membosankan dan tidak menarik peserta didik. Padahal, dalam kurikulum Merdeka yang telah dicanangkan pemerintah pada 12 Februari 2022, terkhusus pada mata pelajaran IPAS dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mengasah keaktifan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi kepada wali kelas IV SD N Madyotaman Surakarta yang telah dilakukan pada 12 November 2022 di SD N Madyotaman Surakarta, kelas IV sudah menerapkan kurikulum Merdeka. Pada Kurikulum Merdeka, materi IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS). Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS memiliki hasil yang masih rendah. Saat wawancara dengan wali kelas IV SD N Madyotaman Ibu Sutarti S.Pd, wali kelas menyampaikan bahwa 19 dari 28 peserta didik memiliki nilai dibawah Capaian Pembelajaran (CP) yang memiliki batas 75. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa 70% peserta didik kelas IV SD N Madyotaman masih memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran IPAS. Hal ini menunjukkan peserta didik belum mampu memahami dan menerapkan informasi yang disampaikan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimental merupakan teknik yang menentukan pengaruh variabel bebas dalam kondisi terkendali sehingga variabel lain tidak mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2021:127). *pre-experimental design* diambil sebagai metode dalam penelitian ini, karena desain ini tidak melibatkan uji coba yang serius dan variabel independen berpengaruh dalam pembentukan variabel dependen (Sugiyono, 2021:128). Bentuk *pre-experimental design* yang diambil, yaitu *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Pada awal penelitian dilakukan *sample test* dengan memberikan *pretest* kepada peserta didik. Setelah peserta didik menerima perlakuan, mereka diberi *posttest*. Teknik sampling penelitian ini adalah sampel jenuh yang berarti teknik pengambilan sampel yang mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Seluruh peserta didik kelas IV SD N Madyotaman Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 dijadikan sampel pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati kondisi awal peserta didik kelas IV. Wawancara digunakan sebagai mencari informasi permasalahan untuk kebutuhan analisis latar belakang. Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dokumentasi digunakan sebagai bukti penelitian di sekolah yang meliputi foto-foto pendukung penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV SD N Madyotaman Surakarta Sebelum Adanya Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS**

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pretest yang sudah dilaksanakan seluruh peserta didik kelas IV SDN Madyotaman Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 untuk mengetahui hasil belajar sebelum adanya treatment yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023 dengan 27 peserta didik (16 laki-laki dan 11 perempuan) didapatkan hasil deskriptif statistik sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Statistik Sebelum Diberi Treatment (Pretest)**

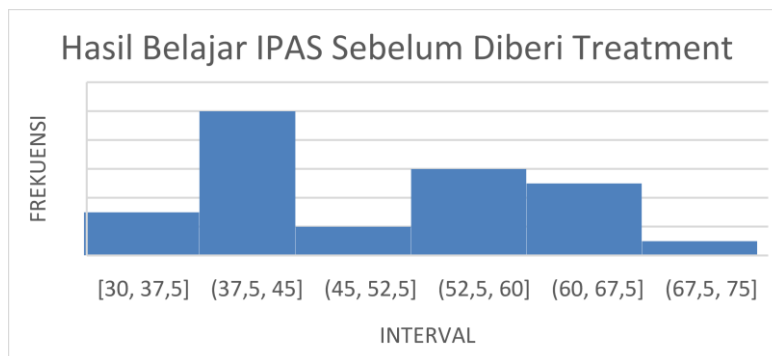
Variabel	Keterangan	Pretest
Hasil belajar IPAS sebelum menggunakan Model pembelajaran Project Based Learning	Mean	50.56
	Median	50
	Modus	45
	Standar Deviasi	11.547
	Nilai Minimum	30
	Nilai Maksimum	75

Data di atas digunakan sebagai acuan dalam menghitung banyak kelas dan panjang interval kelas berdasarkan median, mean, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil yang didapat dari banyaknya kelas ada 6 kelas dan panjang interval kelas ada 8.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum diberi Treatment (pretest)**

INTERVAL	F	X	X <sup>2</sup>	Cfb	F.X	F.X <sup>2</sup>
30-37	3	33.5	1122.25	3	100.5	3366.75
38-45	10	41.5	1722.25	13	415	17222.5
46-53	2	49.5	2450.25	15	99	4900.5
54-61	6	57.5	3306.25	21	345	19837.5
61-67	5	64.5	4160.25	26	322.5	20801.25
68-75	1	71.5	5112.25	27	71.5	5112.25
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>				<b>1353.5</b>	<b>71240.75</b>

Dari data diatas disimpulkan bahwa kelas interval 30-37 memiliki frekuensi atau kekerapan muncul sebanyak 3, 38-45 memiliki frekuensi 10, 45-53 memiliki frekuensi 2, 54-61 memiliki ferkuensi 6, 61-67 memiliki ferkuensi 5 dan 68-75 memiliki frekuensi 1 peserta didik. Bentuk gambar atau grafik berdasarkan data di atas adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Sebelum Diberi Treatment (Pretest)**

Berdasarkan gambar grafik dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV sebelum mendapatkan *treatment* memiliki hasil di bawah kriteria ketuntasan. Tujuan dengan adanya grafik yaitu untuk melihat tingkat kenaikan serta penurunan nilai peserta didik sebelum mendapatkan *treatment*. Grafik menunjukkan jika hasil belajar masih dalam kelompok rendah atau kurang dari maksimum, dengan hanya terdapat 1 peserta didik yang mencapai nilai lebih tinggi dari nilai CP yaitu sebesar 75. Dari 28 peserta didik hanya ada 1 peserta didik yang mampu mencapai CP. Dengan hasil tersebut, selama proses pembelajaran guru akan memberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

**Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD N Madyotaman Suarakarta Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS.**

Berdasarkan analisis pelaksanaan *post-test* yang dilakukan kelas IV sebagai sampel untuk mengetahui hasil belajar IPAS setelah diberikan *treatment* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* diperoleh nilai maksimum 100 dan nilai minimum 65, dengan nilai *mean* =86,3, *median* = 85, *modus* = 80, dan standar deviasi = 10.152. Berikut ini adalah deskriptif statistik hasil nilai posttest sesudah diterapkan *treatment* :

**Tabel 3. Distribusi Statistik Hasil Belajar Sesudah Diberikan *Treatment* (*Posttest*)**

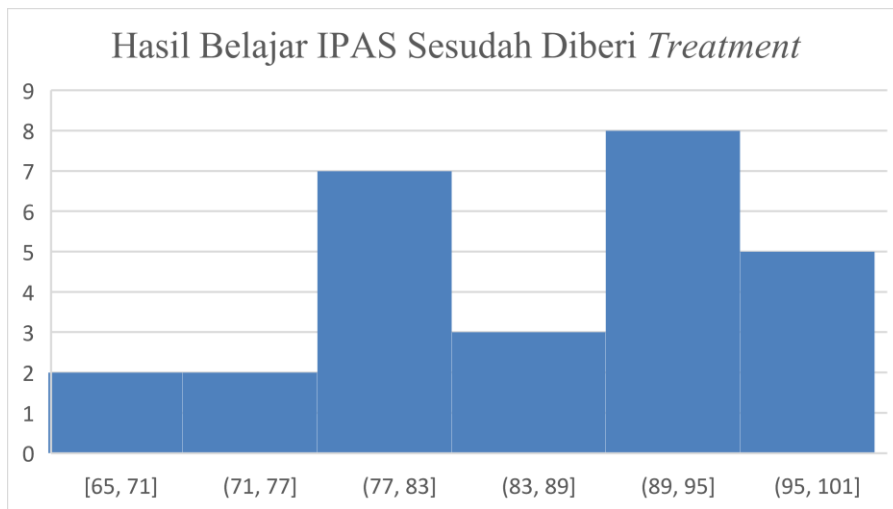
Variabel	Keterangan	Posttest
Hasil Belajar IPAS sesudah menggunakan <i>Project Based Learning</i>	<i>Mean</i>	86.3
	<i>Median</i>	85
	<i>Modus</i>	80
	Standar Deviasi	10.152
	Nilai Minimum	65
	Nilai Maksimum	100

Data diatas bertujuan untuk menghitung banyak kelas dan panjang interval kelas berdasarkan median, mean, modus, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Hasil yang didapat dari banyaknya kelas ada 6 dan panjang interval ada 6.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sesudah diberi *Treatment* (*Posttest*)**

INTERVAL	F	X	X <sup>2</sup>	cfb	F.X	f.X <sup>2</sup>
65-70	2	67.5	4556.25	2	394	25913.5
71-76	2	73.5	5402.25	4	465.5	31025.75
77-82	7	79.5	6320.25	11	859.5	56939.25
83-88	3	85.5	7310.25	14	1719	113878.5
89-94	5	91.5	8372.25	19	3438	227757
95-100	8	97.5	9506.25	27	6876	455514
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>				<b>13752</b>	<b>911028</b>

Berikut data pada tabel jika digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



**Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Sesudah Diberi Treatment (Posttest)**

Berdasarkan gambar diatas , dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV sesudah mendapatkan *treatment* peserta didik yang memiliki kriteria ketuntasan yaitu sebanyak 26 peserta didik, namun ada 1 peserta didik yang nilainya belum mencapai CP yang ditentukan yaitu sebesar 75. Dengan adanya grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV mengalami peningkatan. Tujuan grafik diatas yaitu untuk mengetahui tingkat kenaikan serta penurunan hasil peserta didik setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

### Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji kenormalan data penelitian. Uji ini dilakukan setelah tahap pretest dan posttest. Metode yang dipakai adalah One Sampel Kolmogorov Smirnov dengan SPSS v.26, yang mencakup persyaratan. Apabila nilai KS atau nilai sig > 0,05, berarti normal, jika sebaliknya berarti data penelitian tidak normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas  
 One Sample Kolmogorov**

Kelas	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Pre-test Hasil Belajar	0.166	27	0.054	Normal
Post-test Hasil Belajar	0.140	27	0.188	Normal

Pada hasil perhitungan tabel tentang penggunaan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS Kelas IV SD N Madyotaman Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 , dapat diporeleh data nilai *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada *pre-test* sebesar 0.054 > 0.05 serta nilai *posttest* 0.188 > 0.05, maka data tersebut dikatakan normal

### Uji Hipotesis

Setelah menguji normalitas yang hasilnya normal, selanjutnya menguji hipotesis memakai rumus paired sample t-test berbantuan SPSS v.26 untuk mengetahui pengaruh model Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar kelas V. Hasil uji hipotesis yang didapat adalah:



**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample Statistic***

		<i>Paired Samples Statistics</i>			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pre-test</i>	50.56	27	11.547	2.222
	<i>Post-test</i>	86.30	27	10.152	1.954

Menurut data dari tabel di atas, hasil *mean* dari nilai pretest adalah 50,56 dan *mean* dari posttest adalah 86.30. Dengan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample Test***

		<i>Paired Difference</i>			T	df	Sig.(2 tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence		
					Lower	Upper	
Pair 1	Nilai pretest – Nilai posttest	-35.741	3.849	0.741	-37.263	-34.218	48.250
							26 .000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh  $t_{hitung} = 48.250$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan d.b = (n-1) jadi  $27 - 1 = 26$  dengan taraf signifikasi 5% yaitu 1.706. Disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $48.250 > 1.706$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas IV SD N Madyotaman Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada wali kelas IV di SD N Madyotaman Surakarta, hasil belajar pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Saat wawancara dengan wali kelas IV SD N Madyotaman Surakarta, wali kelas menyampaikan bahwa peserta didik sulit memahami materi yang diberikan sehingga hasil belajarnya dibawah nilai CP yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Kegiatan pembelajaran yang masih terfokus pada metode ceramah dan hanya ada didalam kelas mempengaruhi tingkat konsentrasi peserta didik. Peserta didik cepat merasa bosan dan kurang fokus sehingga mempengaruhi capaian hasil belajar.

Hasil dari *pre-test* yang dilakukan, peserta didik mendapat nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata 50,56. Dari 27 peserta didik yang melaksanakan *pretest*, hanya 1 peserta didik yang mendapatkan nilai melebihi CP yaitu sebesar 75. Salah satu penyebab nilai yang terlalu rendah adalah peserta didik belum memahami materi yang telah disampaikan. Peserta didik enggan bertanya kepada guru ketika pembelajaran sedang berlangsung dan guru juga kurang melibatkan peserta didik secara langsung.

Penggunaan model *Project Based Learning* ini dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung dari proyek yang dikerjakan sehingga peserta didik mampu menguasai materi yang dijelaskan. Setelah dilaksanakan *Project Based Learning* melalui kegiatan proyek yang melibatkan secara langsung peserta didik sehingga memberikan pengalaman terhadap peserta didik. Capaian hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Hasil belajar postests peserta didik menunjukkan rata-rata sebesar 86,30 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 100.

*Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memacu peserta didik untuk melakukan kegiatan secara langsung dalam penyelesaian project yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis dan analisis. Model pembelajaran diterapkan agar peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan penelitian yang sama yang dilakukan oleh Lia Komala Sari, (2021). Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proyek kelompok dan menuntut peserta didik melakukan kegiatan investigasi serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok.

Dalam mengikuti proses pembelajaran selama beberapa hari, peserta didik berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Peserta didik juga mengalami peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 86,30. Proyek yang diberikan dengan penjelasan materi terkait salah satu kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk bisa memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik. Proyek yang diberikan merupakan wadah untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

## SIMPULAN

Hasil analisis yang telah dilaksanakan, terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan model pembelajaran *project based learning* di SD N Madyotaman Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil dari pretest yang telah dilaksanakan diperoleh rata-rata sebesar 50,56, sedangkan hasil posttest menghasilkan rata-rata sebesar 86,3. Dari hal tersebut terlihat terjadi peningkatan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis data menggunakan *paired sample t-test*, memperoleh nilai  $t_{hitung} = 48.25$  dan  $t_{tabel} = 1.706$  dengan tingkat signifikansi 5% . sehingga disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau yang memiliki arti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD N madyotaman Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hadiq ,Muhamad Furqon, Gilang Mas Ramadhan , Devi Sri Rahayu. 2022. Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Journal of Elementary Education*, 5(3),505-509. (Diakses pada 15 Desember 2023)
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christian, Yosafat Anton.2021. Meta Analisis Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4),2271-2278.(Diakses pada 22 Maret 2023)
- Daryanto, Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurohman, M.2016. Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis dengan Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Natty, Richard Adony, Firosalia Kristin, indri Anugraheni. 2019. Peningkatan Kratifitas hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4),1082-1092.
- Nisah,Nurul , Aan Widiyono1 , Milkhaturohman , Nia Nur Lailiyah. 2021. Keefektifan Model *project based learning* Terhadap peningkatan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2),114-126.
- Purwanto.2016.Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Samidi dan Istarani.2016. *Kompetensi& Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dan Matematika*. Medan:Iscom Medan.
- Samidi dan Istarani.2016. *Kompetensi& Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dan Matematika*. Medan:Iscom Medan.
- Sari, Lia Kusuma, Sunanih Sunanih, Yopa Taufik Saleh. 2021. Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 112-117.



- Trisiana,A.(2014). Optimalisasi Belajar Mandiri Tata Pamong (Tinjauan dan Pengembangan rhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkarakter). *Widya Wacana*, 9(2),53-60
- Trisiana, A. (2017). The Challenges For The Development Of Character Education In Buliding Civic Responibility Through Multiculturalism Perspective. ...(*Internasioanl Conference on Technology,Education* ...), 1 (1).<https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/proictss/article/viewFile/1415/1242>
- Trisiana,. A., Sugiaryo, S., & Rispanyo. (2019a). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Kwaranegaraan Sebagai Inovasi Pengembangan Di Era Media Digital Dan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kwaranegaraan*, 7(1). <https://doi.org/10.33061/jgz.v7i1.3059>
- Trisiana, A.,Sugiaryo, S., & Rispayanto, R. (2019b). Model Desain Penididikan Kwaranegaraan di Era Media Digital sebagaiPendukung Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Civics: Media Kajian Kwaranegaraan*, 16(2), 154-164. <https://doi.org/10.21831/jc.v16i2.24743>
- Trisiana.A., Tugiyanto, A., & Supeni, S. (2023). Meningkatkan Prestasi Belajar PPKN Kompetensi Dasar Hak dan Kewajiban Terhadap Lingkungan Melalui Model Pembelajaran problem Based Learning Siswa Kelas IV SDIT Mutiara Hati Ngargoyoso Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Global Citizen*, I (1),15-16
- Widiyanto. 2013. *Statistik Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- W, Sri Anitah. et al. 2017. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: CV Budi Utama